

Soal

1. Berilah tanda centang (v) pada jawaban yang sesuai, jawaban boleh lebih dari satu

Beberapa wilayah di Indonesia memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, hal ini diakibatkan pembangunan yang kurang merata antar wilayah. Berikut ini adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah adalah.....

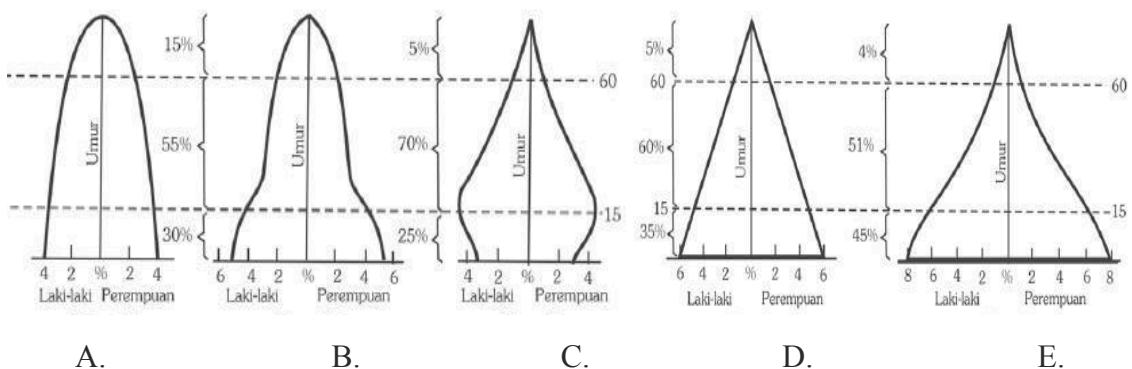
- Meningkatkan program keluarga berencana
Meningkatkan pengiriman tenaga kerja
Memunculkan pusat pertumbuhan baru di wilayah pinggiran
Melaksanakan program trasmigrasi
Melengkapi sarana dan prasarana di daerah
Menggalakkan program wajib belajar dan sekolah gratis

2. Perangkat Desa X akan mengadakan pendataan demografi diwilayahnya. Sebagian besar penduduk di Desa X masih berpendidikan rendah dan buta huruf, sehingga pendataan penduduk dilakukan dengan petugas mendatangi langsung ke rumah-rumah penduduk untuk melakukan wawancara. Metode penghitungan jumlah penduduk yang dilakukan adalah
- A. Metode de facto
B. Metode de jure
C. Metode canvasser
D. Metode house holder
E. Survei
3. Tingginya arus urbanisasi menjadi salah satu penyebab munculnya masalah kependudukan di kota-kota besar, seperti kemacetan, banyaknya *slum area*, dan kemiskinan akut. Ketimpangan pertumbuhan dan pembangunan antar wilayah disinyalir menjadi pemicu tingginya arus urbanisasi ke kota-kota besar. Kajilah faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penarik urbanisasi tersebut dengan mengisi tabel berikut (memberi tanda ceklis pad faktor yang sesuai)

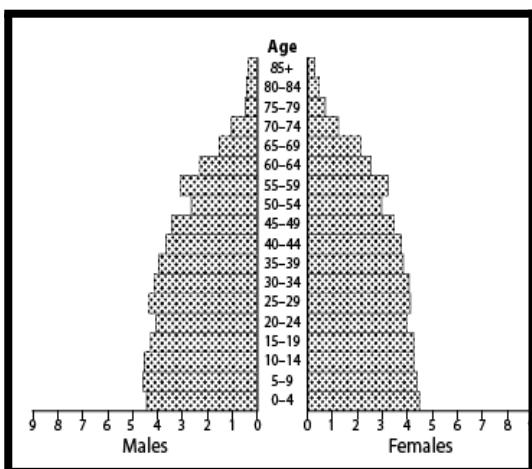
Faktor yang mempengaruhi urbanisasi	Pendorong	Penarik
Adanya anggapan di kota banyak lapangan kerja		v
Terbatasnya fasilitas pendidikan sampai ke jenjang lebih tinggi	v	
Pusat fasilitas pendidikan, hiburan, dan kesehatan yang lengkap		v
Kota merupakan tempat mengembangkan karir		v
Menyempitnya lahan pekerjaan di wilayah desa atau pinggiran	v	

Tingkat kebudayaan di kota lebih tinggi		v
Standar kehidupan masih rendah berdampak pada kesejahteraan	v	

4. Angka kelahiran yang terus menurun kini tengah terjadi di sejumlah negara maju seperti Jepang dan Singapura. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya masyarakat di negara maju enggan untuk memiliki anak sehingga angka kelahiran di negara tersebut terus menurun setiap tahunnya. Fenomena tersebut jika digambarkan dalam bentuk piramida penduduk yang sesuai adalah



5. Perhatikan gambar piramida berikut !



Berdasarkan piramida penduduk tergambar keadaan

- A. Sebagian besar penduduk usia muda dan jumlah kematian rendah
 - B. Keadaan penduduk stabil dan sebagian besar penduduk usia tua
 - C. Kematian-kelahiran rendah dan jumlah penduduk usia muda-tua seimbang**
 - D. Jumlah kelahiran-kematian rendah dan pertumbuhan rendah
 - E. Kelahiran lebih kecil daripada kematian dan pertumbuhan penduduk tinggi

6. Perhatikan data kependudukan wilayah X pada tahun 2021 berikut !

Usia	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
------	------------------	------------------

0 - 14	1200	1500
15 - 64	4600	5000
> 64	800	1300

Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2021 sebesar 1,5 %. Berdasarkan data kependudukan diatas hitunglah :

- A. Angka beban ketergantungan (Dependency Ratio)
 - B. Angka Sex Ratio
 - C. Perkiraan jumlah penduduk tahun 2023
7. Bacalah dan cermati artikel berita berikut !

Beberapa waktu lalu, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melalui Pusat Penelitian Oseanografi (P2O) mengungkapkan kondisi terumbu karang di Indonesia bahwa jumlah lokasi terumbu karang yang berkategori baik sangat sedikit. Berdasarkan data tahun 2019, dari 1.153 lokasi terumbu karang di Indonesia, tercatat 33,82% atau 390 lokasi dengan kategori buruk. Kemudian, 37,38% atau 431 lokasi berkategori sedang, dan 22,38% berkategori baik atau 258 lokasi. Dengan demikian, hanya 6,42% atau 74 lokasi terumbu karang yang berkategori sangat baik.

Menanggapi hal itu, Juru Kampanye Laut Greenpeace Indonesia, Afdillah menilai, ada empat faktor yang menyebabkan rusaknya terumbu karang.

Pertama, karena polusi sampah plastik. Indonesia merupakan penghasil sampah terbanyak ke dua di dunia setelah Cina. Menurut dia, ketidakbijakan masyarakat dalam mengelola sampah menimbulkan efek negatif, di mana membuat ekosistem terumbu karang dan biota laut terganggu. "Nelayan kan juga banyak sekali menghasilkan sampah, seperti sampah jaring, kemudian sampah plastik es, itu juga nelayan," kata Afdilla.

Kedua, aktivitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan. Masyarakat kerap melakukan penangkapan dengan menggunakan bom ikan, racun sianida atau bius.

Afdillah mencantohkan, di Kepulauan Spermonde (Sangkarang), Makassar, Sulawesi Selatan, masyarakatnya juga selalu menggunakan cara-cara tidak ramah lingkungan, sehingga kerusakan terhadap terumbu karang terus terjadi. "Jadi pakai sianida direndam sama air. Kemudian ikan-ikan disekitaran situ akan mati semuanya, tidak hanya ikan yang jadi target. Terumbu karang juga pasti akan mati," paparnya.

Ketiga, krisis iklim. Menurut dia, meningkatnya suhu air laut dapat menyebabkan coral bleaching atau pemutihan terumbu karang. Ketika hal itu terjadi dalam jangka waktu panjang, maka akan berdampak pada matinya terumbu karang.

Keempat, investasi. Afdillah menuturkan, investasi mengancam kehidupan terumbu karang karena saat ini banyak daerah di pesisir dibangun reklamasi. Pembangunan reklamasi ini dinilai berpotensi merusak terumbu karang.

Ditegaskan, jika terumbu karang tidak dilestarikan, maka yang terancam adalah seluruh makhluk yang ada di bumi. Sebab secara ekologi, laut dan terumbu karang memiliki kemampuan menyerap karbo lebih besar daripada hutan. Apabila semua itu rusak, maka pemanasan global akan semakin cepat dirasakan. "Manusia harus siap-siap mengalami krisis itu dan kita juga yang akan kena dampaknya," tutur dia.

Sumber:

<https://www.validnews.id/nasional/Empat-Penyebab-Rusaknya-Terumbu-Karang-Indonesia-pVN>

(Diakses 17 April 2023)

Berdasarkan artikel berita tersebut, Kajilah permasalahan yang ada berita dengan menggunakan :

- A. Pendekatan Geografi yang sesuai
- B. Prinsip geografi yang sesuai
- C. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan terumbu karang tersebut

8. Perhatikan infografis tentang indeks kualitas lingkungan hidup 2 wilayah pada tahun yang sama berikut !



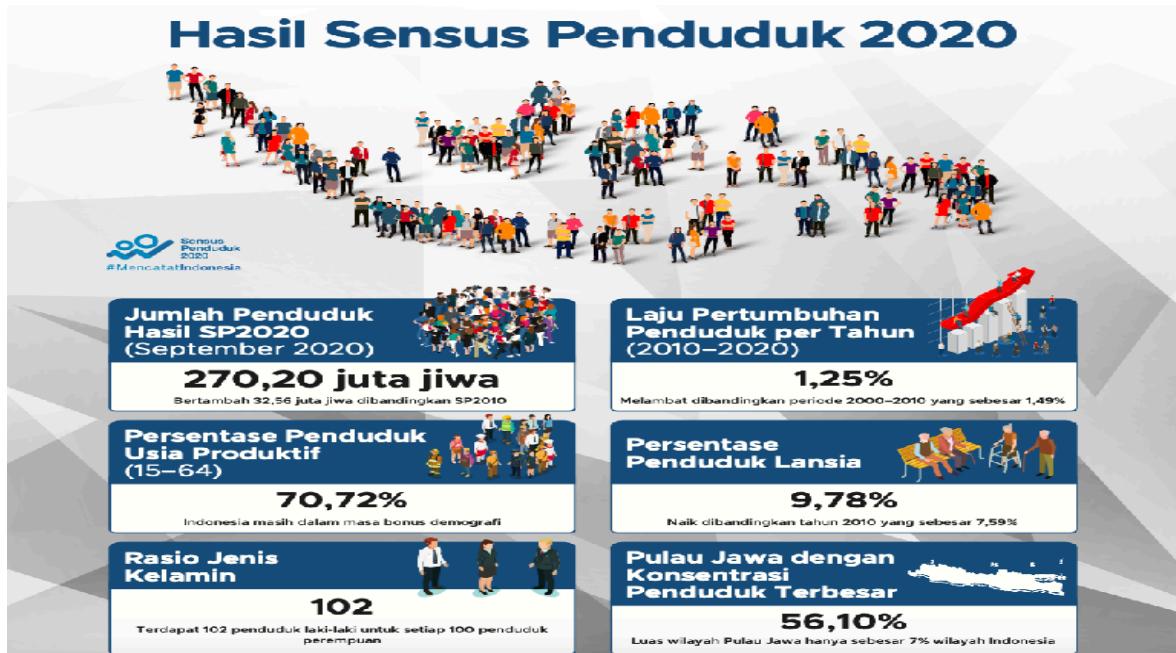
Sumber : <https://opendata.jabarprov.go.id/>



Sumber : <https://dlh.probolinggokab.go.id/>

Panduan Diskusi :

1. Kerjakan secara berkelompok 3 - 4 orang
 2. Bandingkan nilai indeks kualitas lingkungan hidup kedua wilayah tersebut
 3. Kajilah secara mendalam informasi yang tertuang dalam infografis tersebut
 4. Tuangkan jawaban kalian dalam bentuk PPT atau dalam bentuk tulisan pada kertas plano, selanjutnya presentasikan
9. Perhatikan infografis berikut !



Sumber : <https://setkab.go.id/>

Berdasarkan infografis hasil sensus tahun 2020, kajilah dampak positif dan negatif dari informasi yang disampaikan pada infografis tersebut . Kebijakan kependudukan seperti apa yang sesuai dengan jumlah penduduk tersebut !

10. Jelaskan keterkaitan antara pertumbuhan penduduk dengan kualitas lingkungan hidup !